



Contents list available at JKP website

## Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)

Journal homepage: <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JKP>



# Perilaku Memilih Jajanan Dan Kantin Sehat Siswa Sekolah Dasar Dengan Edukasi Media Komik

Erina Masri\*, Nizomiah Putri, Alya Misdhal Rini

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang, Sumatera Barat, Indonesia

### Article Information :

Submission: Nov 2, 2019; Revised: Des 7, 2019; Accepted: Des 24, 2019; Available online: Des 31, 2019

\*Corresponding author : erina.masri@yahoo.com

### ABSTRAK

Salah satu kelompok masyarakat yang sering mengalami masalah akibat keracunan makanan jajanan adalah kelompok siswa sekolah dasar (SD) karena masih rendahnya pengetahuan tentang keamanan pangan. Tahun 2017 di Sumatera Barat terdapat 13 kasus keracunan dengan jumlah korban 548 orang.. Komik dipilih sebagai media edukasi keamanan makanan jajanan sekolah karena komik merupakan media cetak yang menarik dan mudah dipahami. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komik terhadap perubahan perilaku memilih jajanan sehat dan kantin higienis pada siswa SDN 11 Lubuk Buaya Kota Padang. Jenis Penelitian menggunakan desain *quasi experiment* dengan rancangan *One Pretest-Posttest Group Design*. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling yang berjumlah 47 siswa. Analisis data dengan menggunakan uji statistik yaitu Paired Sample T-Test. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh komik terhadap perubahan perilaku memilih makanan jajanan dan kantin higienis ( $p=0,000$ ) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5%. Edukasi dengan media komik dapat meningkatkan pengetahuan dan tindakan siswa tentang dalam memilih jajanan dan memilih kantin higienis. Media komik efektif digunakan untuk merubah perilaku siswa SDN 11 Lubuk Buaya Kota Padang dalam memilih makanan jajanan dan kantin higienis.

Kata Kunci: Media Komik, jajanan sehat, kantin higienis

### ABSTRACT

*Elementary school students often experience problems due to food poisoning because of low knowledge about food safety. In West Sumatra cases of food poisoning from January to December 2017 there were 13 cases of poisoning with 548 victims. Comics were chosen as a medium for counseling tools about school food safety because comics are print media that are easy to understand. The purpose of this study was to determine the effect of comics for choosing healthy snacks, hygiene canteens to knowledge and behavior in SD N 11 Lubuk Buaya students. This type of research uses a quasi-experimental design with a One Pretest-Posttest Group Design. The sampling technique uses total sampling. Data analysis using statistical tests, namely Paired Sample T-Test. The results showed a comic influence on changes in knowledge and actions to choose snacks, healthy breakfast, and hygienic canteen with results ( $p$ ) 0,000 <0.05*

*with a significance level ( $\alpha$ ) of 5%. Counseling with comic media can increase students' knowledge and actions in choosing snacks, healthy breakfast, and choosing hygienic canteens. Comic media can effectively be used to increase students' knowledge and actions. It is hoped that this comic can be accepted as one of the new media in the healthlearning process by elementary school students.*

*Keywords: Comic, healthy snacks, Hygienic Canteen*

## PENDAHULUAN

Masih banyak anak usia sekolah membeli jajanan hanya sesuai dengan kesukaan mereka tanpa tahu bahan-bahan yang terkandung di dalam jajanan yang mereka. Hal tersebut akan berdampak buruk bagi kesehatan mereka dikarenakan anak sekolah masih banyak yang belum mengetahui cara memilih jajanan sehat di sekolah (Suci, 2009). (Kang, Kim, Kim, & Ha, 2010) melaporkan ratusan juta manusia menderita penyakit akibat keracunan pangan. Salah satu kelompok masyarakat yang sering mengalami masalah akibat keracunan makanan jajanan adalah kelompok siswa SD karena masih rendahnya pengetahuan mereka tentang keamanan pangan. Di Sumatera Barat terjadi beberapa kasus keracunan yang sudah termasuk kategori kejadian luar biasa, jumlah kasus dari Januari sampai Desember 2017 ada 13 kasus keracunan dengan jumlah korban 548 orang (AKBAR, 2017)

Pada tahun 2017 Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya Balai Besar POM di Padang Telah melakukan Pengujian Terhadap 932 sampel. Sampel pangan terdiri dari salah satunya yaitu Pangan Jajanan Anak Sekolah (PAJS). Sampel Pangan yang memenuhi Syarat sebanyak 797 sampel (86,35%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 126 sampel (13,65%). Sampel makanan yang tidak memenuhi syarat paling banyak karena mengandung bahan tambahan pangan (Benzoat, Sorbat, Sakarin, dan Siklamat) melebihi batas diizinkan (Wahyuni, Tunarto, & Pahlawan, 2017)

Jika dibandingkan pencapaian sasaran antara 2017 (110,7%) dengan tahun 2016 (114,51%), terjadi penurunan 3,81%. Hal ini disebabkan oleh jumlah sampling Pangan Jajanan Anak Sekolah (PAJS) pada tahun 2017 mengalami peningkatan dan hasil uji sampel PJAS mengandung bahan berbahaya juga meningkat serta uji sampel PJAS mengandung bahan tambahan siklamat

melebihi batas yang diizinkan (Wahyuni et al., 2017). Upaya efektif untuk merubah perilaku adalah dengan pendekatan edukatif. Pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dalam pemilihan jajan pada anak usia sekolah 7-9 tahun di SDN 02 Desa Ngantru Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang

Komik dipilih sebagai media edukasi tentang keamanan makanan jajanan sekolah karena komik merupakan media cetak yang memuat suatu cerita dan gambar, praktis dan mudah dibawa kemana saja. Kelebihan lain dari media cetak ini adalah mudah dipahami dengan adanya gambar yang sederhana ditambah kata-kata dengan bahasa sehari-hari membuat komik dapat dibaca semua orang. Penelitian Nugroho, 2018 menunjukkan Ada pengaruh intervensi media gizi (komik) terhadap skor pengetahuan. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan media komik dan kelas yang tidak menggunakan media komik (Danaswari, 2013)

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di di kelas IV SDN 11 Lubuk Buaya Kota Padang, bahwa dari 15 responden terdapat 8 orang yang masih mempunyai pengetahuan kurang baik tentang makanan jajanan yang sehat. SDN 11 Lubuk Buaya dipilih untuk penelitian ini dikarenakan ada banyak makanan jajanan diluar lingkungan sekolah terdapat ada penjual kaki lima yang menjual dipinggir jalan seperti, es sirup, sosis goreng, dan bakso bakar. Penelitian yang telah ada selama ini hanya untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media komik terhadap pengetahuan tentang makanan jajanan sementara pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan media komik terhadap perubahan perilaku (pengetahuan dan tindakan) memilih makanan jajanan dan kantin higienis pada siswa SD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komik terhadap perubahan perilaku

memilih jajan sehat dan kantin higienis pada siswa SD.

## METODE PENELITIAN

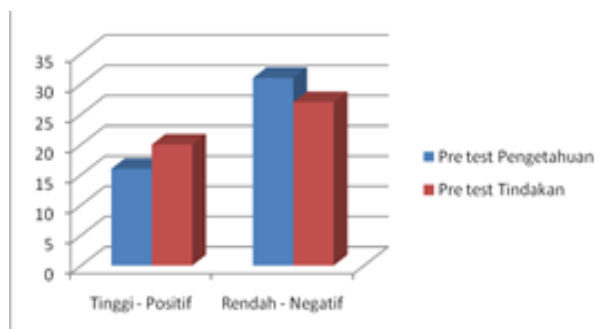
Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan *One Pretest-Posttest Group Design*, dimana ini tidak ada kelompok pembandingan (kontrol) tetapi sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya diberikan perlakuan berupa edukasi menggunakan komik. Penelitian dilakukan di SD N 11 Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2019. Sampel penelitian ini adalah siswa SDN 11 Lubuk Buaya kelas IV C dan IV D yang berjumlah 47 orang (total sampling). Instrumen penelitian ini berupa komik dan kuesioner. Analisis data menggunakan *Paired Sample T-Test* untuk mengetahui perbedaan perilaku memilih jajan dan kantin higienis sebelum dan sesudah perlakuan. Jika data tidak berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan *uji Wilcoxon*. Sebelum diberikan edukasi menggunakan komik, dilakukan pre test untuk mengetahui pengetahuan dan perilaku dalam memilih Makanan Jajanan Sehat dan Kantin Higienis. Selanjutnya siswa diminta membaca komik tentang makanan jajanan dan kantin higienis 1kali per hari selama 6 hari berturut-turut. Selanjutnya dilakukan posttest menggunakan kuesioner untuk mengetahui perubahan perilaku setelah membaca komik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Pengetahuan dan Tindakan Memilih Jajanan Sehat dan Kantin Higienis Sebelum dan Sesudah Edukasi dengan Komik

Berdasarkan Diagram 1 diketahui, sebelum dilakukan edukasi menggunakan komik, pengetahuan tentang memilih jajanan sehat kategori tinggi sebanyak 16 siswa (34%) dan kategori rendah sebanyak 31 siswa (66%) . Tindakan tentang pemilihan jajanan sehat kategori positif sebanyak 20 siswa (42,5%) dan kategori negative sebanyak 27 siswa (57,4%)

**Diagram 1. Pengetahuan dan Tindakan memilih jajanan sehat Skor Pre-test**



Pengetahuan tentang Kantin Higienis sebelum dilakukan edukasi, kategori tinggi sebanyak 11 siswa dan kategori rendah sebanyak 36 siswa. Dan tindakan memilih kantin Higienis kategori positif sebanyak 18 siswa (38,2%) dan negatif sebanyak 29 siswa (61,7%) .

Setelah dilakukan edukasi menggunakan komik, pengetahuan memilih Jajanan Sehat sebanyak kategori tinggi 44 siswa dan kategori rendah sebanyak 3 siswa. Dari hasil tindakan tentang pemilihan jajanan sehat kategori positif sebanyak 40 siswa dan negative sebanyak 7 siswa.

Pengetahuan tentang Kantin Higienis kategori tinggi sebanyak 43 siswa dan kategori rendah sebanyak 4 siswa. Tindakan tentang Kantin Higienis kategori positif sebanyak 39 siswa dan negative sebanyak 8 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan rata – rata pengetahuan memilih jajanan antara sebelum dan sesudah dilakukan intervensi menggunakan komik adalah 52,45 dan sesudah rata-rata nilai pengetahuan anak sekolah dasar meningkat menjadi 74,68.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Afif (2013) yang menunjukkan bahwa media cerita bergambar dapat meningkatkan pengetahuan yaitu tentang efektifitas media cerita bergambar dan ular tangga dalam pendidikan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN 2 Patrang Kabupaten Jember yang mengungkapkan bahwa ada peningkatan pengetahuan sebesar 65,38% setelah intervensi.

Pengetahuan merupakan hasil proses penginderaan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu terhadap suatu objek melalui panca indera yang dimilikinya. Panca indera berperan besar dalam menangkap informasi,

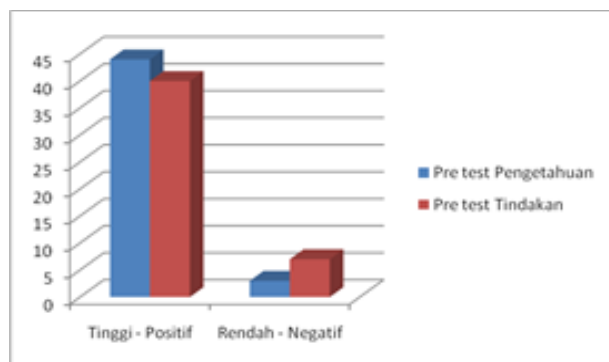
menurut Notoatmojo (2014) sebagian besar panca indera ditangkap melalui indera penglihatan 30 % dan indera pendengaran 10 %.

### Perubahan Tindakan Siswa Dalam Memilih Jajanan Sehat

Hasil penelitian pada Diagram 3 menunjukkan terjadi peningkatan rata – rata pengetahuan memilih jajanan antara sebelum dan sesudah dilakukan intervensi menggunakan komik adalah 20,79 dan setelah sesudah rata-rata nilai pengetahuan anak sekolah dasar meningkat menjadi 27,57.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agustin (2017) yang menunjukkan hasil belajar sebesar 93,9% dengan parameter peningkatan pengetahuan tentang sayur dan buah sebelum dan sesudah penyuluhan gizi dengan media buku cerita bergambar.

**Diagram 3. Pengetahuan dan Tindakan Memilih Jajanan Sehat Skor Post-test**



Harris Bargh, dan Brownell (2009) menyatakan bahwa anak sekolah akan lebih banyak mengkonsumsi makanan jajanan setelah melihat iklan makanan. Kondisi tersebut anak mengembangkan pengetahuan tentang kesehatan dari beberapa sumber, contohnya sekolah, label nutrisi, keluarga, buku, dan media. Hasil penelitian juga berpendapat bahwa media televisi merupakan dampak pengaruh terbesar pada sikap, pengetahuan, dan perilaku anak-anak tentang kesehatan. Perkembangan teknologi media visual tidak menurunkan kehadiran media cetak sebagai salah satu sumber informasi yang disukai masyarakat (Ardyanto, 2018).

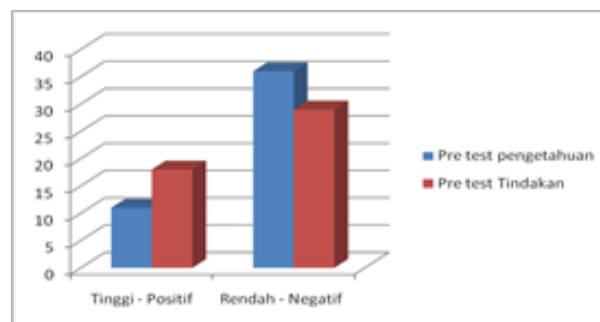
### Pengetahuan Gizi Siswa Dalam Memilih Kantin Higienis

Hasil penelitian pada Diagram 2 menunjukkan terjadi peningkatan rata – rata pengetahuan memilih jajanan antara sebelum

dan sesudah dilakukan intervensi menggunakan komik adalah 48,72 dan sesudah rata-rata nilai pengetahuan anak sekolah dasar meningkat menjadi 72,34.

Hasil penelitian Hamida, et al. (2012) menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa setelah diberi penyuluhan tentang keamanan makanan jajanan dengan media komik. Penggunaan media pendidikan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Di samping dapat meningkatkan motivasi, media pendidikan juga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan

**Diagram 2. Pengetahuan dan Tindakan Kantin Higienis Skor Pre-test**



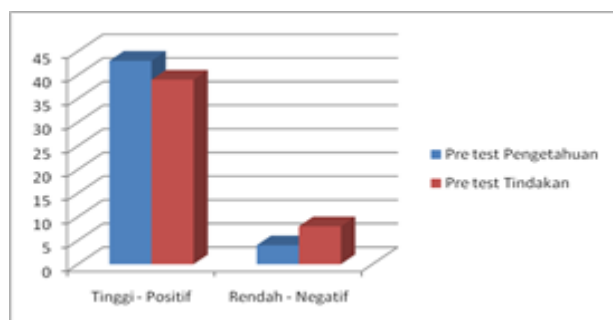
Menurut Notoatmodjo, (2014) pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman dan proses belajar. Keberhasilan dari proses belajar untuk meningkatkan pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah media pendidikan yang digunakan. Media pendidikan merupakan alat yang digunakan oleh pendidik untuk membantu dalam memperagakan sesuatu dalam proses pendidikan.

Pendidikan gizi dengan menggunakan media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan anak, khususnya mengenai keamanan makanan jajanan.

### Tindakan Dalam Memilih Kantin Higienis

Hasil penelitian pada Diagram 4 menunjukkan terjadi peningkatan rata – rata pengetahuan memilih jajanan antara sebelum dan sesudah dilakukan intervensi menggunakan komik adalah 21,02 dan sesudah rata-rata nilai pengetahuan anak sekolah dasar meningkat menjadi 29,53.

**Diagram 4. Pengetahuan dan Tindakan Kantin Sehat Skor Post-test**



Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh poster sebagai promosi kesehatan terhadap perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI pada baduta bahwa pemasangan poster tidak selalu diikuti peningkatan tindakan. Selain itu, pemasangan poster sebanyak 2 kali lebih meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan responden dibandingkan dengan pemasangan poster sebanyak 1 kali. Promosi kesehatan tidak dapat lepas dari media yang mampu menyampaikan pesan secara baik dan lebih menarik. Media juga dapat menghindari kesalahan persepsi, memperjelas informasi, dan mempermudah pengertian. Di samping itu, media dapat mengurangi komunikasi yang verbalistik, sehingga sasaran dapat mempelajari pesan dan memutuskan untuk mengadopsi perilaku sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan.

Siregar (2014) faktor-faktor yang sangat mempengaruhi dalam penyuluhan kesehatan adalah dalam aspek pemilihan metode, alat bantu/media, dan jumlah kelompok sasaran, artinya untuk mendapatkan hasil penyuluhan dengan maksimal ketiga faktor tersebut sangat mempengaruhi.

Dalam penelitian ini terlihat bahwa pengetahuan dan perilaku mengalami perubahan, artinya murid telah memahami apa yang disampaikan dalam penyuluhan ini, menimbulkan retensi yang baik sehingga perilaku mengalami peningkatan.

Berdasarkan Hasil Uji Normalitas (tabel 1) dengan *Shapiro-Wilk* bahwa pengetahuan memilih jajanan sehat sebelum (pre test) dan sesudah dilakukan edukasi (post test) data nilai berdistribusi normal ( $0,000 > 0,005$ ). Tindakan memilih jajanan sehat pre test signifikansi hasil perhitungan Shapiro – Wilk =  $0,000 < 0,005$  data berdistribusi tidak normal sedangkan post test data berdistribusi normal. Pengetahuan sarapan sehat pre test post test signifikansi hasil perhitungan Shapiro – Wilk =  $0,000 > 0,005$  data berdistribusi normal. Tindakan sarapan sehat pre test signifikansi hasil perhitungan Shapiro – Wilk =  $0,000 < 0,005$  data berdistribusi tidak normal sedangkan post test data berdistribusi normal. Pengetahuan dan tindakan kantin higienis pre test dan post tes signifikansi hasil perhitungan Shapiro – Wilk =  $0,000 < 0,005$  data berdistribusi tidak normal

**Tabel 1 Uji Normalitas**

Variabel	Pre/ Post	N	Shapiro-wilk Sig.	Kesimpulan
Pengetahuan Memilih Jajanan Sehat	Pre Test	47	0,013	Normal
	Post Test	47	0,016	Normal
Tindakan memilih Jajanan Sehat	Pre Test	47	0,002	Tidak Normal
	Post Test	47	0,009	Tidak Normal
Pengetahuan Memilih Kantin Sehat	Pre Test	47	0,001	Tidak Normal
	Post Test	47	0,003	Tidak Normal
Tindakan Memilih Kantin Sehat	Pre Test	47	0,000	Tidak Normal
	Post Test	47	0,000	Tidak Normal

**Pengaruh Edukasi Menggunakan Komik terhadap Perubahan Pengetahuan Gizi Memilih Jajanan Sehat**

Berdasarkan hasil penelitian (tabel 4) diketahui, variabel Pengetahuan Memilih Jajanan Sehat menunjukkan nilai t sebesar -11,789 dan uji signifikan menunjukkan hasil (p)  $0,000 < 0,05$  dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )

adalah 5%. Nilai rata-rata post-test (74,68) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pre-test (52,45) Hasil signifikansi p-value sebesar  $0,000 (> 0,005)$  maka Hipotesis diterima. Sehingga kesimpulannya terdapat perbedaan hasil pre tes dan post tes pengetahuan dan tindakan dalam memilih jajanan sehat

**Tabel 4 Perhitungan Uji Paired Sample T – Test Memilih Jajanan Sehat**

Kelompok	N	Nilai Rata-rata		T	Sig
		Pre-test	Post-test		
Pengetahuan Jajanan Sehat Memilih	47	52,45	74,68	-11,789	0,000
Perilaku Memilih Jajanan Sehat	47	20,79	27,57	-8,514	0,000

Hasil Penelitian Menunjukkan adanya pengaruh penggunaan komik terhadap perubahan pengetahuan gizi dalam memilih jajanan dengan hasil yang signifikan (p)  $0,000 < 0,05$  dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) adalah 5%. Sesuai dengan hasil penelitian Tri dkk, 2012 tentang pengaruh peer group support terhadap perilaku jajanan sehat di jember. Terdapat pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan (p=0,001). Adanya alat bantu dalam penyampaian pesan bertujuan untuk meningkatkan penerimaan pesan secara maksimal, terutama untuk anak-anak belum memiliki fokus yang maksimal hal ini dikarenakan karena anak-anak adalah masamasa bermain. Penyampaian pesan untuk anak agar dapat diterima dengan baik perlu adanya alat bantu yang mendukung misalnya adanya media tertentu sehingga anak tidak jenuh untuk memperhatikan materi yang disampaikan.

Media promosi atau penyuluhan kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik itu media cetak, elektronik (televisi, radio, komputer, dan sebagainya) dan media luar ruang, sehingga sasaran dapat meningkat pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya kearah positif terhadap kesehatan (Notoatmodjo, 2014). (Iskandar, 2014)

Salah satu media penyuluhan yang dapat digunakan adalah komik. Pemberian komik sebagai media penyuluhan gizi pada anak dapat meningkatkan motivasi anak untuk menerima informasi. Hal ini karena dalam komik terdapat cerita yang ditulis dengan gaya bahasa ringan, cenderung dengan gaya obrolan dan dilengkapi dengan gambar.

**Tabel 2 Uji Wilcoxon Pengaruh Edukasi Menggunakan Komik terhadap Pengetahuan dan Tindakan Memilih Jajanan Sehat**

Variabel	N	Nilai-p
Pengetahuan Memilih Jajanan Sehat Sebelum dan Sesudah Edukasi dengan Komik	47	0,000
Tindakan Memilih Jajanan Sehat Sebelum dan Sesudah Edukasi Menggunakan Komik	47	0,000

### Pengaruh Komik Terhadap Perubahan Tindakan Dalam Memilih Jajanan Sehat

Hasil penelitian (tabel 4) pada variabel Tindakan Memilih Jajanan Sehat menunjukkan nilai t sebesar -8,514 dan uji signifikan menunjukkan hasil (p)  $0,000 < 0,05$  dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) adalah 5%. Nilai rata-rata post-test (27,57) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pre-test (20,79).

Hasil Penelitian Menunjukkan adanya pengaruh penggunaan komik terhadap perubahan tindakan dalam memilih jajanan dengan hasil yang signifikan (p)  $0,000 < 0,05$  (tabel 2).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Briawan (2013) tentang pengaruh media kampanye sarapan sehat, menyatakan bahwa media cerita bergambar memberikan perubahan peningkatan yang paling tinggi pada pengetahuan, sikap, dan kebiasaan sarapan pada anak sekolah dasar (Nasution, 2016) Hasil penelitian yang tidak jauh berbeda dengan fatimah (2016) bahwa media komik sebagai komunikasi gizi memberikan pengaruh positif kepada murid-murid sekolah dasar yang dilihat dari adanya perubahan perilaku

sebelum dan sesudah intervensi tentang sarapan sehat, yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai pengetahuan, sikap dan tindakan murid sekolah dasar sesudah intervensi.

Siswa usia sekolah dasar cenderung tidak menyukai buku teks yang tidak disertai gambar dan ilustrasi yang menarik, dan secara empiris siswa cenderung menyukai buku bergambar, dan divisualisasikan dalam bentuk realistis atau kartun (Daryanto 2013). Pentingnya peningkatan pengetahuan gizi responden setelah pemberian media merupakan indikasi bahwa pesan gizi yang disampaikan dalam komik islami sudah berhasil memberikan pengaruh berarti (Hamida, 2018)

### Pengaruh Komik Terhadap Perubahan Pengetahuan Dalam Memilih Kantin Higienis

Berdasarkan analisis uji statistik (tabel 5) untuk variabel Pengetahuan Memilih Kantin Higienis menunjukkan nilai t sebesar -11,783 dan uji signifikan menunjukkan hasil (p)  $0,000 < 0,05$  dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) adalah 5%. Nilai rata-rata post-test (72,34) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pre-test (48,72).

**Tabel 5. Perhitungan Uji Paired Sample T – Test Memilih Kantin Higienis**

Kelompok	N	Nilai Rata-rata		T	Sig
		Pre-test	Post-test		
Pengetahuan Memilih Kantin Higienis	47	48,7	72,3	-11,783	0,000
Perilaku Memilih Kantin Higienis	47	21	29,53	-8,164	0,000

Hasil Penelitian Menunjukkan adanya pengaruh penggunaan komik terhadap perubahan pengetahuan dalam memilih kantin

higienis dengan hasil yang signifikan (p)  $0,000 < 0,05$  dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) adalah 5% (tabel 3).

**Tabel 3 Uji Wilcoxon Pengaruh Edukasi Menggunakan Komik terhadap Pengetahuan dan Tindakan Memilih Kantin Sehat**

Variabel	N	Nilai-p
Pengetahuan memilih kantin Sehat sebelum dan sesudah Edukasi menggunakan Komik	47	0,000
Tindakan memilih kantin Sehat sebelum dan sesudah Edukasi menggunakan Komik	47	0,000

Hasil ini sesuai dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa pemberian media gizi berupa poster dan buku saku pada anak sekolah dasar dapat meningkatkan

pengetahuan gizi pada anak sekolah dasar di Kota Semarang, (Marisa, 2010)

Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin banyak panca

indera yang digunakan pada saat pemaparan materi dalam hal ini penggunaan media gizi (komik), maka akan lebih banyak menimbulkan daya tarik serta minat siswa sehingga pesan yang disampaikan menjadi jauh lebih mudah diterima khususnya pada anak usia sekolah (Muliani Y, 2012).(Nugroho, 2018)

### **Pengaruh Komik Terhadap Perubahan Tindakan Dalam Memilih Kantin Higienis**

Hasil penelitian (tabel 5) untuk variabel Tindakan Memilih Kantin Higienis Sehat menunjukkan nilai t sebesar -8,164 dan uji signifikan menunjukkan hasil (p)  $0,000 < 0,05$  dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) adalah 5%. Nilai rata-rata post-test (29,53) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pre-test (21,02).

Hasil ini sesuai dengan penelitian lain menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna sebelum dan sesudah edukasi gizi terhadap asupan energi dimana nilai  $p = 0,005$  ( $\alpha < 0,05$ ), dan ada pengaruh yang bermakna sebelum dan sesudah edukasi gizi terhadap asupan protein dimana nilai  $p = 0,002$  ( $\alpha < 0,05$ ).

Promosi kesehatan tidak hanya mengaitkan diri pada peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan saja, tetapi juga meningkatkan atau memperbaiki lingkungan (fisik dan non-fisik) dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Adanya pengaruh tersebut membuktikan bahwa promosi kesehatan dapat memampukan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka (Notoatmodjo, 2014).

Media komik yang diberikan dalam penyuluhan dapat merangsang lebih banyak panca indera yang digunakan seperti indera penglihatan dan pendengaran untuk ikut aktif dalam menangkap informasi yang diberikan. Selain itu media komik menyajikan gambar-gambar bergerak yang menarik sehingga merangsang anak untuk berimajinasi dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Suasana belajar yang menyenangkan akan menimbulkan sikap positif anak sehingga informasi yang diberikan lebih mudah ditangkap dan minat belajar anak dapat meningkat.

### **KESIMPULAN**

Nilai rata-rata pengetahuan memilih jajanan sehat setelah edukasi dengan komik lebih tinggi (74,68) dibandingkan dengan nilai

rata-rata pengetahuan sebelum edukasi (52,45). Terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan komik. Terdapat perbedaan rata-rata tindakan memilih jajanan sehat sebelum dilakukan edukasi (20,79) dengan tindakan sesudah edukasi (27,57). Nilai rata-rata pengetahuan memilih kantin sehat setelah dilakukan edukasi menggunakan komik lebih tinggi (72,34) dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum diberikan edukasi (48,72). Nilai rata-rata tindakan memilih kantin sehat setelah edukasi post-test lebih tinggi (29,53) dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum edukasi (21,02). Upaya edukasi menggunakan media komik berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan dan tindakan siswa SDN 11 Lubuk Buaya dalam memilih jajanan, dan kantin higienis.

Perlu dikembangkan komik pada materi yang lebih luas lagi sehingga komik yang dihasilkan dapat digunakan sebagai media alternative dalam pembelajaran tentang kesehatan dan gizi. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan minat baca dan ketertarikan siswa mengenai memilih jajanan sehat, dan kantin higienis. Diharapkan agar komik dapat diaplikasikan sebagai suatu media baru dalam proses pembelajaran sehingga terdapat media pembelajaran yang tidak hanya memberikan informasi mengenai makanan sehat tetapi mampu memberikan hiburan pada siswa.

### **REFERENSI**

- Akbar, R. (2017). *Kasus Keracunan Makanan Di Sumbar Masuk Kategori Kejadian Luar Biasa*. Retrieved From <https://News.Okezone.Com/Read/2017/05/08/340/1685940/Gawat-Kasus-Keracunan-Makanan-Di-Sumbar-Masuk-Kategori-Kejadian-Luar-Biasa>
- Ardyanto, D. H. (2018). *Pengaruh Media Leaflet Makanan Sehat Terhadap Pengetahuan Makanan Jajanan Siswa Sd 6 Malangjiwan, Desa Malangjiwan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar*.
- Dyanika Putri, Ernawati Nasution, E. Y. A. (2016). *Pengaruh Kampanye Sarapan Pagi Sehat Dengan Media Komik Terhadap Perubahan Perilaku Sarapan Pagi Siswa Sd Negeri 060880 Kecamatan Medan Polonia Tahun 2016*. 90(10),



- 47–51. Retrieved From <https://Jurnal.Usu.Ac.Id/Index.Php/Gkre/Article/View/19111>
- Suci.Eunike (2009). *Gambaran Perilaku Jajan Murid Sekolah Dasar Di Jakarta*. 1(10). Retrieved From [https://www.academia.edu/24147925/Gambaran\\_Perilaku\\_Jajan\\_Murid\\_Sekolah\\_Dasar\\_Di\\_Jakarta](https://www.academia.edu/24147925/Gambaran_Perilaku_Jajan_Murid_Sekolah_Dasar_Di_Jakarta)
- Hamida, K., & Zulaekah, S. (2012). Penyuluhan Gizi Dengan Media Komik Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Keamanan Makanan Jajanan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 67-73.
- Iskandar, H. (2014). Pengaruh Modeling Media Video Cuci Tangan Terhadap Kemampuan Cuci Tangan Pada Siswa Kelas 4 Di Sd Wonosari 02 Mangkang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 1–8. Retrieved From <http://182.253.197.100/E-Journal/Index.Php/IllmuKeperawatan/Article/View/218>
- Kang, N. E., Kim, J. H., Kim, Y. S., & Ha, A. W. (2010). Food Safety Knowledge And Practice By The Stages Of Change Model In School Children. *Nutrition Research And Practice*, 4(6), 535–540. <https://doi.org/10.4162/nrp.2010.4.6.535>
- Kral Tve, Whiteford Lm, Heo M, & Faith Ms. 2011. Effects Of Eating Breakfast Compared With Skipping Breakfast On Ratings Of Appetite And Intake At Subsequent Meals In 8- To 10-Y-Old Children. *Am J Clin Nutr*, 2011;93, 284—91.
- Marisa, N. (2010). *Pengaruh Pendidikan Gizi Melalui Komik Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Siswa Sd N Bendungan Di Semarang*. 53(9), 1689–1699.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Nugroho, A. (2018). Pengaruh Media Pendidikan Gizi (Komik) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Perubahan Berat Badan Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Obesitas. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 57. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i1.746>
- Qonita, N. (2010). Hubungan Kontribusi Energi Dan Protein Dari Makanan Jajanan Dengan Status Gizi Anak Sdn 30 Labui Banda Aceh. <http://journal.unair.ac.id>
- Sartika, R. A. D. (2012). Penerapan Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi Gizi Terhadap Perilaku Sarapan Siswa Sekolah Dasar. *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(2), 76-82.
- Siregar, S.R 2014. Efektifitas Penyuluhan Dengan Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Pada Siswa/l Kelas Iii Dan Iv Di Sdn104186 Tanjung Selamat Kecamatan Sungggal Tahun 2014. Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan. *Jurnal Ilmiah Pannmed Vol.9 No 2 September-Desember 2014* Supariasa
- Wahyuni, Y. T., Tunarto, B., & Pahlawan, A. R. (Eds.). (2017). *Laporah Tahunan Badan Pom Sumbar*. Padang: Bpom Padang.